

**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN GULA KRISTAL
DALAM ASPEK PRODUKSI
(Studi Kasus Pada Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati
Panusupan, Cilongok, Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

**Oleh:
YOGA BAGUS TIARSO
NIM. 1123203028**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN GULA
KRISTAL DALAM ASPEK PRODUKSI
(Studi Kasus Pada Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati
Panusupan, Cilongok, Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
YOGA BAGUS TIARSO
NIM. 1123203028**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Yoga Bagus Tiarso
NIM : 1123203028
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN GULA KRISTAL DALAM ASPEK PRODUKSI (Studi Kasus Pada Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juli 2016

IAIN PURWOKERTO



a yang menyatakan,

Yoga Bagus Tiarso

NIM. 1123203028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN GULA KRISTAL DALAM
ASPEK PRODUKSI**
(Studi Kasus di Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati, Panusupan, Cilongok,
Banyumas)

Yang disusun oleh Saudara/i **YOGA BAGUS TIARSO** NIM. 1123203028 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji

Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 002

Purwokerto, 19 Agustus 2016

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Yoga Bagus Tiarso, NIM: 1123203028 yang berjudul:

ANALISIS USAHA PENGOLAHAN GULA KRISTAL DALAM ASPEK PRODUKSI (Studi Kasus Pada Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E.Sy.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 2 Agustus 2016

Pembimbing,



Ahmad Dahlan, M.S.I

NIP.19731014 200312 1 002

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN GULA KRISTAL DALAM
ASPEK PRODUKSI
(Studi Kasus Pada Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok,
Banyumas)**

YOGA BAGUS TIARSO

Email: yogabagus37@yahoo.co.id

Jurusan Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Aspek produksi dan Aspek pemasaran adalah hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan usaha yang berorientasi pada perdagangan suatu produk. Namun demikian masalah-masalah sering sekali muncul dalam aspek produksi. Seperti halnya yang terjadi pada usaha pengolahan gula kristal di kelompok petani gula kristal Nira Sejati masalah produksi menjadi masalah pokok mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti usaha pengolahan gula kristal dalam aspek produksi serta meneliti usaha pengolahan gula kristal dalam aspek produksi persepektif ekonomi islam guna mengembangkan UMKM gula kelapa dan memaksimalkan pendapatan para perajin agar dapat terus berproduksi dan dapat mencukupi baik kebutuhan produksi maupun kebutuhan pribadi. Sehingga kegiatan menderes dan mengolah gula tidak punah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Sumber data diperoleh langsung dari subyek penelitian, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dalam analisis aspek produksi usaha pengolahan gula kristal di kelompok petani gula kristal Nira Sejati sudah menerapkan aspek-aspek produksi dengan benar dan sesuai dengan teori-teori yang ada salah satunya adalah dalam menentukan lokasi usaha dengan menggunakan pendekatan *raw material proximity approach* yaitu pendekatan berdasarkan kedekatan dengan sumber bahan baku. Bukan hanya itu sertifikasi organik pada produk gula kristal yang dihasilkan oleh kelompok petani gula kristal Nira Sejati juga menjadi nilai tambah dalam aspek produksi. Sedangkan analisis ekonomi islam dalam aspek produksi gula kristal adalah dalam produksinya mereka sudah melakukan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu lebih mengedepankan kemashlahatan dari pada keuntungan semata. Hal itu dibuktikan ketika mereka memproduksi gula mereka lebih memilih menggunakan bahan organik dari pada pengawet berbahaya dan mereka juga sangat mengedepankan kebersihan dan sterilisasi dalam produksi. Hal itu sejalan dengan tujuan produksi dalam ekonomi islam yaitu menciptakan barang atau jasa yang menyehatkan, halal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: Analisis kelayakan usaha dan aspek produksi

MOTTO

**Dengan ilmu hidup kita terasa mudah,
Dengan seni hidup kita terasa indah, dan
Dengan agama hidup kita akan terarah.**

(Prof. DR. H.A. Mukti A)



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūṭhah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

—◌َ—	fathāh	ditulis	a
—◌ِ—	kasrah	ditulis	i
—◌ُ—	d'ammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Kristal Dalam Aspek Produksi Dan Pemasaran (Studi Pada Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas)” sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Dewi Laela Hilyatin, SE. M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
3. Ahmad Dahlan, M.S.I., dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua dan pengurus kelompok petani gula kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas atas partisipasi dan dukungannya dalam penelitian.
5. Pengurus koperasi petani gula Nira Satria Cilongok atas partisipasi dan dukungannya dalam penelitian.

6. Bapak dan ibu petani gula kristal di kelompok petani gula kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas atas partisipasi dan dukungannya dalam penelitian.
7. Untuk ayah dan ibu yang selalu memberikan kasihnya yang tulus, dorongan yang selalu membuatku tegak kembali dan doa yang selalu mengiringi perjalanan penyusun dalam menyelesaikan studi. Kepada adikku Aprian Purwa Anggit, belajarlah sungguh-sungguh untuk bekal masa depanmu.
8. Untuk orang yang selalu membantuku membentuk tujuan-tujuan baru disaat aku putus asa dan yang memberikan tetes embun kepadaku hingga akhirnya aku mendapat butir permata.
9. Untuk semua teman-teman Ekonomi Syariah A angkatan 2011, kebersamaan kita selama ini akan selalu membekas dalam hati dan tidak akan pernah kulupakan canda dan tawa kalian.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan adanya kritik dan masukan yang membangun dari pembaca demi lebih baiknya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 22 Juli 2016

Penyusun,



Yoga Bagus Tiarso
NIM. 1123203028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.	vi
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Studi Kelayakan Bisnis	14
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	14
2. Tujuan Dilakukan Studi Kelayakan	15

3. Kegunaan dari studi kelayakan usaha	15
4. Pihak yang berkepentingan dengan studi kelayakan usaha .	16
5. Proses dan Tahap Studi Kelayakan	17
6. Aspek-aspek studi kelayakan bisnis.....	18
B. Aspek Produksi	20
1. Pengertian Aspek Poduksi	20
2. Faktor-Faktor Produksi	18
C. Produksi Menurut Islam.....	23
1. Pengertian produksi menurut islam.....	25
2. Tujuan produksi menurut islam.....	26
3. Prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam.....	29
4. Nilai-nilai Islam dalam produksi.....	31
5. Faktor-faktor produksi dalam Islam.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknis Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Usaha.....	40
B. Analisis Aspek Produksi.....	42

	C. Analisi Aspek Produksi Dalam Ekonomi Islam.....	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	58
	C. Penutup.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ekpor Gula Kristal Kabupaten Banyumas 2015	2
Tabel 2 Tabel Syarat Mutu Gula Kelapa.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Proses Kelayakan Bisnis	17
Gambar. 1.2. Alur Pengolahan Gula Kristal	53



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.	vi
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Studi Kelayakan Bisnis	14
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	14
2. Tujuan Dilakukan Studi Kelayakan	15

3. Kegunaan dari studi kelayakan usaha	15
4. Pihak yang berkepentingan dengan studi kelayakan usaha .	16
5. Proses dan Tahap Studi Kelayakan	17
6. Aspek-aspek studi kelayakan bisnis.....	18
B. Aspek Produksi	20
1. Pengertian Aspek Poduksi	20
2. Faktor-Faktor Produksi	18
C. Produksi Menurut Islam.....	23
1. Pengertian produksi menurut islam.....	25
2. Tujuan produksi menurut islam.....	26
3. Prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam.....	29
4. Nilai-nilai Islam dalam produksi.....	31
5. Faktor-faktor produksi dalam Islam.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknis Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Usaha.....	40
B. Analisis Aspek Produksi.....	42

	C. Analisi Aspek Produksi Dalam Ekonomi Islam.....	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	58
	C. Penutup.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gula kelapa merupakan produk spesifik daerah eks karsidenan Banyumas dikarenakan mayoritas pasokan gula kelapa di Indonesia berasal dari wilayah eks karsidenan Banyumas. Produksi gula kelapa di Kabupaten Banyumas mencapai 51.400 ton/tahun, Kabupaten Purbalingga 52.689 ton dan Banjarnegara sebanyak 4.291 ton. Di Kabupaten Banyumas gula kelapa memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menyediakan lapangan kerja, karena UMKM ini melibatkan lebih dari 60.000 tenaga kerja. Jumlah keluarga di kabupaten Banyumas yang mengandalkan usaha gula sebagai mata pencaharian tetap mencapai lebih dari 29.766 keluarga. Artinya lebih dari 7.075 % penduduk Banyumas bermata pencaharian sebagai penderes. Selain memasok pasar dalam negeri, gula kelapa hasil produksi Kabupaten Banyumas, saat ini juga sudah memasuki pasaran ekspor ke beberapa negara antara lain : Belanda, Amerika Serikat, Korea, Singapura, Taiwan dan Arab Saudi. Sehingga pada dasarnya gula kelapa dimasa mendatang mempunyai prospek yang sangat menjanjikan.¹ Berikut data ekspor gula kristal kabupaten Banyumas tahun 2015 dalam bentuk gambar:

¹ Mochtari, *Pola Pembiayaan Usaha Pengolahan Gula Kelapa*, (Purwokerto: Bank Indonesia, 2004), hlm.1

No	Negara	Jumlah/tahun
1	Arab saudi	228 ton/tahun
2	Singapura	144 ton/tahun
3	Korea	24 ton/tahun
4	Belanda	15 ton/tahun
5	Amerika serikat	5 ton/tahun
6	Taiwan	2 ton/tahun

Tabel 1.1 Data ekspor gula kristal kabupaten Banyumas 2015. (Prosiding Konferensi Nasional Kelapa VIII).

Budaya menderes bersifat spesifik lokasi, artinya tidak semua daerah penduduknya mau mengerjakan pekerjaan menderes kelapa. Selain itu, pada tingkat internasional usaha gula kelapa tidak memiliki banyak persaingan. Oleh karena itu, kelestarian budaya ini perlu dipertahankan agar dikemudian hari budaya menderes tidak punah dan gula kelapa tidak menghilang dari Banyumas.

Di sisi lain, meskipun prospek gula kelapa cukup cerah dan jumlah unit usaha gula kelapa di kabupaten Banyumas cukup besar yaitu mencapai 29.766 unit usaha dengan melibatkan 60.000 orang, namun pada kenyataannya para perajin belum dapat menikmati manisnya usaha gula kelapa, karena rata-rata produksi gula per harinya rendah yaitu hanya mencapai 3-10 kg.

Hal tersebut disebabkan karena harga gula yang cenderung fluktuatif dan ditunjang lemahnya posisi tawar petani dalam menentukan harga pasar. Posisi yang lemah mengakibatkan perajin enggan untuk memproduksi gula yang berkualitas sehingga mutu gula cenderung rendah, akibatnya harga gula murah. Keadaan tersebut berdampak pada pendapatan harian yang rendah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi kurang memadai. Terlebih lagi jika yang dideres

bukan pohon sendiri (menyewa dengan sistem bagi hasil), maka tidak setiap hari pengrajin mendapat penghasilan. Keadaan tersebut dikhawatirkan di masa mendatang akan ditinggalkan oleh masyarakat, sehingga akan mempengaruhi kelestarian produksi gula kelapa di Kabupaten Banyumas.²

Aspek produksi adalah hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan usaha yang berorientasi pada perdagangan suatu produk. Aspek produksi adalah aspek yang biasa digunakan sebagai alat untuk melakukan suatu penilaian untuk mengevaluasi kelayakan suatu usaha baik yang akan dijalankan ataupun yang sudah berjalan dengan tujuan untuk mengetahui apakah usaha tersebut masih layak dilaksanakan atau tidak.³

Aspek produksi adalah salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membuat suatu studi kelayakan (*feasibility study*) untuk dapat menetapkan layak tidaknya suatu gagasan usaha. Secara sederhana aspek produksi meliputi faktor-faktor produksi langsung yang umumnya berwujud fisik. Pada saat ini yang termasuk dalam aspek produksi antara lain : 1) lokasi operasi. 2) teknologi dan peralatan. 3) bahan baku. 4) tenaga kerja. 5) volume operasi. 6) *lay-out*. 7) proses produksi. 8) kendala dan hambatan. Untuk masa-masa yang akan datang, aspek produksi ini dapat saja berubah dan berkembang.

Aspek produksi besar pengaruhnya terhadap kelancaran jalannya usaha, terutama kelancaran dalam proses produksi. Hal ini tidak berarti bahwa aspek produksi tidak berpengaruh dalam kegiatan-kegiatan lainnya, misalnya dalam pemasaran. Oleh karena pengaruh Aspek produksi yang sangat besar terhadap

² Mochtari, *Pola Pembiayaan Usaha Pengolahan Gula Kelapa*. hlm. 2.

³ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 344.

kelancaran proses produksi, maka melalaikan Aspek produksi ini dapat menimbulkan kesulitan bahkan kegagalan dalam pelaksanaan gagasan suatu usaha.⁴

Nira Sejati adalah kelompok usaha petani pengolahan gula kristal yang lebih banyak berorientasi pada aspek produksi. Kelompok petani gula kristal Nira Sejati berlokasi di Desa Panusupan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas dan merupakan satu dari beberapa kelompok petani gula kristal di Kecamatan Cilongok yang dibentuk oleh koperasi petani gula kristal Nira Satria.

Kelompok petani gula kristal Nira Sejati ini dirintis pada awal tahun 2014. Pada awalnya kelompok petani gula kristal Nira Sejati hanya memiliki anggota sekitar 30 orang petani, namun dengan seiring berjalanya waktu dengan meningkatnya omset dari pada usaha gula kristal maka tidak sedikit dari petani-petani gula yang awalnya memproduksi gula cetak akhirnya beralih memproduksi gula kristal dikarenakan memproduksi gula kristal jauh lebih mudah dan hemat dikarenakan tidak memerlukan banyak alat dibandingkan dengan memproduksi gula cetak yang lebih sulit dan memerlukan banyak alat.

Dari segi harga pun gula kristal jauh lebih menguntungkan dari pada gula cetak, harga gula kristal dipetani sekitar Rp 16.000/kg sedangkan gula cetak sekitar Rp 6.000/kg. Alhasil dengan prestasi usaha yang luar biasa anggota kelompok petani gula kristal Nira Sejati terus bertambah dan sampai saat ini sudah sekitar 42 orang petani gula kristal yang bergabung dalam kelompok petani gula kristal Nira Sejati.

⁴ Ec. Alex S. Nitisemito dan M. Umar Burhan, *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 43.

Petani-petani yang ada di kelompok petani gula kristal Nira Sejati dalam sehari bisa menderes 5-40 pohon kelapa, menderes biasa dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari. Bapak Tasam adalah salah satu petani gula sekaligus pengurus kelompok petani gula kristal Nira Sejati, dikarenakan usia beliau yang sudah tua beliau hanya mampu menderes 5 pohon kelapa dalam sehari. Beliau biasa memulai kegiatan menderes dan mengolah nira menjadi gula sejak pukul 06.00 pagi sampai pukul 10.00 pagi. Dalam sehari beliau bisa memproduksi sekitar 6 kg gula kristal dan untuk pemasaran gula kristal dari petani akan diambil oleh pengurus kelompok petani gula kristal Nira Sejati. Biasanya pengurus akan mengambil gula hasil produksi dari petani setiap hari pasaran pahing. Kemudian gula yang dikumpulkan dari petani dijual ke koperasi Nira Satria dan oleh koperasi Nira Satria akan dipasarkan kembali baik ke pasar lokal maupun di ekspor ke pasar mancanegara.

Kemajuan yang didapatkan oleh kelompok petani gula kristal Nira Sejati hari demi hari kian meningkat, di awal berdirinya saja yaitu di tahun 2014 kelompok petani gula kristal Nira Sejati pernah menembus angka produksi sebanyak 2 ton dalam seminggu.

Dengan kemajuan yang begitu pesat bukan berarti kelompok petani gula kristal Nira Sejati tidak mengalami kendala dan hambatan dalam melakukan produksi dan pemasaran. Banyak sekali kendala dan hambatan yang dialami oleh petani gula kristal Nira Sejati khususnya pada proses produksi yaitu bahan baku. Kondisi nira yang akhir-akhir ini tidak begitu bagus menyebabkan kualitas gula yang dihasilkan kurang begitu bagus, kondisi nira yang kurang bagus ini

disebabkan oleh adanya peralihan musim dari kemarau ke penghujan, waktu penderesan juga mempengaruhi kualitas nira yang dihasilkan. Semakin pagi waktu penderesan semakin bagus kualitas nira yang didapat.

Bukan hanya itu apabila kualitas nira rendah proses produksi dari pemasakan sampai menjadi gula akan terhambat karena membutuhkan waktu yang lama. Kalau sudah seperti ini petani gula lebih memilih untuk istirahat dari memproduksi gula sampai dengan kualitas nira membaik dan peralihan musim selesai. Seperti yang dilakukan oleh petani kelompok petani gula kristal Nira sejati mereka sudah sekitar 1 bulan tidak memproduksi gula dikarenakan kualitas nira yang kurang baik. Salah satu petani gula disana mengatakan mereka membutuhkan waktu 1-2 bulan untuk mendapatkan kualitas nira yang baik setelah peralihan musim.⁵

Dalam rangka mencari alternatif pola pengembangan UMKM gula kelapa dan memaksimalkan pendapatan para perajin agar dapat terus berproduksi dan dapat mencukupi baik kebutuhan produksi maupun kebutuhan pribadi. Sehingga kegiatan menderes dan mengolah gula tidak punah, maka dilakukan kajian ini. Dan penyusun memberikan judul untuk kajian ini : “ Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Kristal Dalam Aspek Produksi Dan Pemasaran” (Studi Kasus Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas).

⁵ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak Tasam, Pengurus kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, pada tanggal 1 Februari 2016.

B. Definisi Operasional.

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengambil pengertian dari judul skripsi “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Kristal Dalam Aspek Produksi ”

Maka penyusun akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Usaha.

Analisis kelayakan Usaha adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.⁶

2. Aspek Produksi.

Aspek Produksi adalah aspek yang digunakan untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi, dan tata letak (*lay-out*), serta teknologi yang akan digunakan.⁷

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kelayakan usaha pengolahan gula kristal dalam aspek produksi yang dilakukan oleh kelompok petani gula kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas?
2. Bagaimana aspek produksi pada usaha pengolahan gula kristal yang dilakukan oleh kelompok petani gula kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas dalam persepektif ekonomi islam?

⁶ Kasmir dan jakfar, *studi Kelayakan Bisnis edisi kedua cetakan ke lima*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 3.

⁷ Kasmir dan jakfar, *studi Kelayakan Bisnis edisi kedua cetakan ke lima*. hlm. 4.

D. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan:

1. Meneliti usaha pengolahan gula kristal dalam aspek produksi.
2. Meneliti usaha pengolahan gula kristal dalam aspek produksi persepektif ekonomi islam.

Manfaat :

1. Bagi pengusaha terungkapnya permasalahan dan usaha-usaha yang perlu dilakukan dalam mengembangkan usaha gula kelapa.
2. Bagi peneliti studi kelayakan bisnis adalah suatu alat yang berguna, yang dapat dipakai sebagai penunjang kelancaran tugas-tugasnya dalam melakukan penilain suatu usaha baru, pengembangan usaha baru, pengembangan usaha atau menilai kembali usaha yang sudah ada.
3. Bagi perguruan tinggi mendapatkan masukan tentang teknologi yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha gula kelapa.

E. Kajian Pustaka

Pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka kajian pustaka yang akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

Buku *Studi Kelayakan Bisnis*, karya Kasmir dan Jakfar, menjelaskan bahwa untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk bisa dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilain tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilain untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh

aspek yang akan dinilai nantinya. Penilaian masing-masing aspek nantinya harus dinilai secara keseluruhan bukan berdiri sendiri-sendiri. Jika ada aspek yang kurang layak akan diberikan saran untuk perbaikan, sehingga memenuhi kriteria layak dan jika tidak memenuhi kriteria tersebut sebaiknya jangan dijalankan. Aspek-aspek yang akan dinilai dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial serta aspek dampak lingkungan. Untuk menilai semua aspek ini perlu dibentuk semacam tim yang terdiri dari orang-orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian.⁸

Buku *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, karya Jumingan, menjelaskan bahwa studi kelayakan bisnis menilai keberhasilan suatu proyek dalam satu keseluruhan sehingga semua faktor harus dipertimbangkan dalam suatu analisis terpadu yang meliputi faktor-faktor yang berkenaan dengan aspek teknis, pasar dan pemasaran, keuangan, manajemen, hukum serta kemanfaatan proyek.⁹

Buku *Kewirausahaan*, karya PO Abas Sunaryo, Sudaryono, Asep Saefulloh, menjelaskan bahwa sebelum suatu usaha dimulai, terlebih dahulu harus dilakukan penelitian apakah bisnis yang akan dikembangkan dapat menghasilkan keuntungan atau tidak. Bila menguntungkan apakah keuntungan itu memadai dan dapat diperoleh secara terus-menerus dalam waktu lama. Secara teknis, mungkin saja usaha tersebut layak dilakukan, tetapi secara ekonomis dan sosial, mungkin kurang bermanfaat. Untuk itu ada dua studi atau analisis yang dapat digunakan

⁸ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm3.

⁹ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 4.

untuk mengetahui layak tidaknya suatu bisnis dimulai dan dikembangkan yaitu studi kelayakan usaha dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*strength, weakness, opportunity, threatment. SWOT*).¹⁰

Buku *Kewirausahaan*, karya Suryana, menjelaskan bahwa studi kelayakan usaha merupakan suatu penilaian tentang layak tidaknya suatu usaha dilakukan dan memberi keuntungan terus-menerus. Ada tiga kegunaan studi kelayakan, yaitu untuk merintis usaha baru, untuk mengembangkan usaha yang sudah ada, dan memilih jenis usaha/proyek yang paling menguntungkan. Oleh sebab itu, studi kelayakan sangat penting bukan saja bagi para investor dan pengusaha tetapi bagi pemerintah dan masyarakat umum.¹¹

Buku *Studi Kelayakan Proyek Bisnis edisi ke lima*, karya Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. menjelaskan bahwa banyak sebab yang mengakibatkan suatu proyek bisnis ternyata kemudian menjadi tidak menguntungkan (gagal), sebab itu bisa berasal dari berbagai faktor salah satunya kesalahan dalam perencanaan atau dari pelaksanaan proyek bisnis yang tidak terkendali. Untuk itulah studi kelayakan bisnis suatu proyek bisnis menjadi sangat penting untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang tidak menguntungkan.¹²

Putri Harwati dalam skripsinya yang berjudul “ Analisis Usaha Agroindustri Getuk Goreng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Pada penelitian ini menitik beratkan pada analisis biaya, penerimaan, keuntungan, profitabilitas,

¹⁰ PO Abas Sunarya, dkk. *Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 127.

¹¹ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm.141-142.

¹² Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad, *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2014) ,

tingkat efisiensi dan nilai tambah produk dari Agroindustri Getuk Goreng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Dari 34 responden diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan hasil yaitu biaya produksi sebesar Rp.9.185.937, penerimaan dalam satu bulan Rp.10.250.000, keuntungan Rp 1.064.063, profitabilitas 11.58%, efisiensi usaha 1.12, nilai tambah Rp 1624/ Kg. Dari hasil analisis diatas maka Usaha Agroindustri getuk Goreng sudah memiliki tingkat efisiensi yang bagus serta memiliki nilai tambah produk dari usaha agroindustri getuk goreng.¹³

Bank Indonesia dalam penelitiannya yang berjudul “ Usaha Pengolahan Gula Kelapa”.pada penelitian ini menitik beratkan pada analisis kelayakan usaha pengolahan gula kelapa di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa usaha gula kelapa skala perajin/penderes, secara finansial tidak layak dijalankan. Meskipun demikian usaha ini memberikan penghasilan harian yang pasti bagi perajin. Maka dari itu agar usaha gula kelapa golongan petani dapat layak secara finansial dan dapat menjadi sumber penghasilan harian yang pasti bagi petani dan seiring berjalanya waktu dapat meningkat. Maka usaha gula kelapa perlu dilestarikan dengan berbagai pembinaan oleh dinas dan instansi terkait dalam hal ini Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. karena banyak menyerap tenaga kerja khususnya di pedesaan.¹⁴

¹³ Putri Harwati, “*Analisis Usaha Agroindustri Getuk Goreng Sokaraja Banyumas*”, Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2005, hlm 63-64.

¹⁴ Mochtari, “*Usaha Pengolahan Gula Kelapa*”, Hasil Penelitian. Purwokerto: Bank Indonesia, 2004, hlm. 51-52.

Rani Lusiyanti dalam skripsinya yang berjudul “ Strategi Pemasaran Produk Jenang Perspektif Syariah Marketing Di UD. Alfi Berkah, Maos, Cilacap”. Pada penelitian ini menitik beratkan pada strategi pemasaran produk jenang perspektif syariah marketing di UD. Alfi Berkah, Maos, Cilacap. Dari penelitian tentang Strategi Pemasaran Produk Jenang Perspektif Syariah Marketing Di UD. Alfi Berkah, Maos, Cilacap maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran khususnya strategi pemasaran dalam syariah marketing dalam suatu usaha baik barang ataupun jasa sangat penting dikarenakan dengan strategi pemasaran seorang pengusaha dapat memasarkan produknya sehingga produknya dapat dikenal oleh masyarakat luas dan bisnis yang dilakukan dapat terus bersaing dipasaran.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Rangkaian pembahasan harus sistematis dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya agar dapat menggambarkan dan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal. Sistematika penulisan ini ialah deskripsi tentang uraian penelitian yang digambarkan secara sekilas dalam bentuk bab-bab. Untuk mempermudah dalam memahami substansi dalam penelitian ini, penyusun membagi pokok-pokok bahasan kedalam lima bab. Sistematika tersebut meliputi:

Bab *Pertama*, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Didalam latar belakang masalah, penyusun paparkan sekilas tentang biografi perajin gula kelapa dan

¹⁵ Rani Lusiyanti, “ *Strategi Pemasaran Produk Jenang Perspektif Syariah Marketing di UD. Alfi Berkah Maos Cilacap*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

problematikanya, dari latar belakang menghasilkan masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini. Selain itu juga dibahas tujuan dan kegunaan penelitian ini serta kajian pustaka dan metodologi penelitian yang mendukung penelitian ini.

Bab *Kedua*, adalah landasan teori yang berisikan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yang kemudian digunakan dalam melakukan analisis. Dalam penelitian ini, landasan teori berupa rujukan-rujukan terkait teori tentang pengertian analisis kelayakan usaha, analisis aspek produksi dan analisis aspek pemasaran.

Bab *Ketiga*, adalah metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *Keempat*, adalah merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis, sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di Kelompok Petani Gula Kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas.

Bab *Kelima*, adalah penutup yang mencakup kesimpulan keseluruhan penelitian ini, dengan disertai saran-saran penulis.

Pada bagian akhir, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kelayakan usaha pengolahan gula kristal dalam aspek produksi studi di kelompok petani gula kristal Nira Sejati Panusupan, Cilongok, Banyumas. Maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam analisis aspek poduksi usaha pengolahan gula krisral di kelompok petani gula kristal Nira Sejati sudah menerapkan aspek-aspek produksi dengan benar dan sesuai dengan teori-teori yang ada salah satunya adalah dalam menentukan lokasi usaha dengan menggunakan pendekatan *raw material proximity approach* yaitu pendekatan berdasarkan kedekatan dengan sumber bahan baku. Bukan hanya itu sertifikasi organik pada produk gula kristal yang dihasilkan oleh kelompok petani gula kristal Nira Sejati juga menjadi nilai tambah dalam aspek produksi.
2. Sedangkan analisis ekonomi islam dalam aspek produksi gula kristal adalah kelompok petani gula kistal Nira Sejati dalam produksinya sudah melakukan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu lebih mengedepankan kemashlahatan dari pada keuntungan semata. Hal itu dibuktikan ketika mereka memproduksi gula mereka lebih memilih menggunakan bahan organik dari pada pengawet berbahaya dan mereka juga sangat mengedepankan kebersihan dan sterilisasi dalam produksi. Hal itu sejalan

dengan tujuan produksi dalam ekonomi islam yaitu menciptakan barang atau jasa yang menyehatkan, halal dan bermanfaat bagi masyarakat.

B. Saran

1. Usaha gula kelapa perlu dilestarikan dengan berbagai pembinaan oleh dinas dan instansi terkait karena banyak menyerap tenaga kerja khususnya di pedesaan.
2. Agar kebudayaan menderes tidak punah dan untuk menumbuhkan minat dari generasi muda sebagai penerus untuk meneruskan usaha pembuatan gula maka peningkatan kesejahteraan petani gula harus diupayakan. Upaya peningkatan kesejahteraan petani gula dalam dilakukan melalui penyediaan bibit unggul dengan produksi nira tinggi.
3. Untuk meminimalisir risiko pada saat menderes, seorang penderes harus memperhatikan keselamatan kerja dengan menggunakan sabuk panjat yang terbuat dari rotan ataupun sejenisnya.
4. Usaha pengembangan gula kristal perlu didukung diantaranya melalui sosialisasi keunggulan dan pengembangan teknologi pengeringan.
5. Agar gula kristal lebih diminati di pasar dalam negeri perlu didukung di antaranya sosialisai keunggulan dan kemanfaatan gula kristal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas kuasa dan hidayahNya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan, dukungan dan motivasinya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang sempurna didunia ini, sehingga dengan kerendahan hati penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan instropeksi penyusun agar kedepan dapat berkarya dengan lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya. Jazakumullah khairan katsiran.

Purwokerto, 19 Juli 2016

Penyusun,

Yoga Bagus Tiarso
NIM.1123203028

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan, Teori, kasus, dan solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzia, Ika Yunia dan Riyadi, Abdul Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al- Syari'ah*. Jakarta: kencana.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad dan Muhammad, Suwarsono. 2014. *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Jumingan. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Mochtari. 2004. *Pola Pembiayaan Usaha Pengolahan Gula Kelapa*. Purwokerto: Bank Indonesia.
- Nasution, Mustafa Edwin, dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nitisemito, Ec Alex S dan Umar Burhan, M. 2009. *Wawasan Studi Kelayakan Dan Evaluasi Proyek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawirosentono, Suryadi. 2007 *Manajemen Operasi. (Operation Management) Analisis dan Studi Kasus* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sunarya, PO Abas, dkk.2010. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

http://agriprofocus.com/upload/Kebijakan_PemKab_Banyumas_dalam_Pengembangan_Industri_Kecil_Gula_kelapa1453853792.pdf

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/manisnya-potensi-gula-kristal-banyumas/>

<http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/09/MU-5-Bupati-Banyumas.pdf>

<http://zonainfosemua.blogspot.co.id/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html>